

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2019.

Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2019:36) menyatakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:38).

Adapun operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:39) menyebutkan “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Mengajar.

2. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:39) menyebutkan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y)”. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pembelajaran Mikro.

Agar memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Efektivitas Pembelajaran Mikro	Menurut Prayitno (2019:3) dalam Anis, dkk (2021:2) pembelajaran mikro merupakan latihan mengajar permulaan bagi calon pendidik dengan jalan mengisolasi komponen-komponen keterampilan proses belajar mengajar, sehingga calon pendidik menguasai setiap komponen ditampilkan satu persatu dalam situasi yang disederhanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing.	Jumlah skor dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator efektivitas pembelajaran mikro. Menurut Slavin (2009:52) dalam handayani, 2019:3), indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran yaitu: 1. Mutu Pengajaran/Kualitas Pembelajaran 2. Tingkat Pengajaran yang Tepat 3. Insentif/Pemberian Motivasi 4. Waktu	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi.	Ordinal
Kesiapan Mengajar	Menurut Nur & Elvi (2019) Kesiapan mengajar adalah kondisi seseorang yang	Jumlah skor menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator kesiapan mengajar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada	Ordinal

	sudah memiliki kemampuan untuk dapat melakukan proses belajar mengajar. Setiap mahasiswa calon guru nantinya akan melakukan kegiatan mengajar baik pada saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) atau pada saat sudah menjadi guru yang sebenarnya.	Menurut Nova (2014) dalam Fitriani (2019) Indikator untuk mengukur kesiapan mengajar, yaitu: 1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran 2. Kesiapan mengelola pembelajaran 3. Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran 4. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan.	mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019.	
--	---	---	---	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Penelitian survey eksplanasi (*explanatory survey*).

Menurut Mulyadi (2011:132) “Desain eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain”.

Sedangkan menurut Masri Sigarimbun dan Sofian Effensi (1989:5) mengemukakan bahwa “Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui mengujian hipotesis”.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka penulis menjelaskan bahwa metode *explanatory survey* cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena

sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas pembelajaran mikro terhadap kesiapan mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2019.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dapat disimpulkan bahwa populasi itu adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Angkatan 2019

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	38
2	B	35
3	C	31
Jumlah		104

Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi

Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang berjumlah 104 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015:122) “*teknik Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Kemudian Sugiyono (2015:124) berpendapat bahwa “*Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sebagaimana yang sudah disebutkan dalam populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104 Mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

“Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sebelum peneliti melakukan penelitian biasanya melakukan tahap observasi terlebih dahulu”. (Sugiyono, 2013:145). Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pra-penelitian kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2019 untuk mengetahui data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono 2013:142).

Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Siliwangi sebanyak 103 orang mahasiswa dengan menggunakan media *google form*. Setelah data terkumpul, data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

Menurut Arikunto dalam Karina (2018:6) teknik analisis data meliputi:

1. **Persiapan**
Pada tahap ini data sudah terkumpul, dan peneliti biasanya mengecek indentitas dan kelengkapan pengisi serta kelengkapan data. Pengecekan idetitas pengisi disesuaikan dengan daftar nama mahasiswa serta mengecek kelengkapan lembaran tes jika ada yang terlepas atau sobek.
2. **Tabulasi**
Pada tahap ini, data dikoreksi terlebih dahulu. Pada proses koreksi peneliti memberikan skor menyesuaikan dengan rubrik penilaian. Setelah proses penskoran, kemudian dimasukan pada tabel penskoran.
3. **Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian.**
Pada tahap ini menurut Arikunto dalam Karina (2018:6) adalah tahap dimana pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus, dalam hal ini adalah SPSS atau aturan yang ada dengan menyesuaikan pendekatan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:102) ”Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen, kualitas pengumpulan data serta berkenaan tentang cara yang tepat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu angket (kuesioner).

Skala pengukuran dalam penelitian menggunakan skala *likert*. “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.(Sugiyono, 2013:93).

Instrument penelitian biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert* yang digunakan peneliti mempunyai empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban Responden	Singkatan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Peneliti menggunakan skala *likert* dengan empat skala, menurut Hertanto (2017:2) modifikasi skala *likert* dengan empat skala itu untuk menghilangkan

kelemahan yang terkandung di skala *likert* lima skala dengan alasan meniadakan jawaban yang ditengah yakni memutuskan atau memberi jawaban netral atau ragu-ragu. Kategori jawaban ini bermaksud memiliki arti ganda (*multi interpretable*) yang tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument dan juga menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat. Hal itu dapat mengurangi banyaknya informasi yang dapat diambil dari responden.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan intrumen dibuat, maka dirancang terlebih dahulu mengenai kisi-kisi intrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrument penelitian yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
Efektivitas Pembelajaran Mikro	1	Mutu Pengajaran/kualitas pembelajaran	a. Penyajian informasi yang mudah dimengerti. b. Proses pembelajaran sesuai antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. c. Iklim pembelajaran d. Materi pembelajaran e. Media pembelajaran f. Sistem pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11		11
	2	Tingkat Pengajaran yang Tepat	a. Mahasiswa sudah siap mengikuti pembelajaran.	12, 13		2
	3	Insentif/pemberian motivasi	a. Memastikan siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19		6

			<p>b. Menjelaskan secara konkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran</p> <p>c. Memberikan <i>reward</i> atau pujian terhadap prestasi/capaian yang di dapat oleh siswa.</p>			
	4	Waktu	<p>a. Cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan.</p> <p>b. Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan</p>	20, 21, 22, 23, 24, 25		6
Jumlah						25
Kesiapan Mengajar	1	Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran	<p>a. Kesiapan mengelola pembelajaran dengan tepat</p> <p>b. Memilih metode mengajar yang tepat</p> <p>c. Pengembangan silabus dan RPP yang digunakan ketika akan melakukan pembelajaran</p>	1, 2, 3, 5	4	5
	2	Kesiapan mengelola pembelajaran	<p>a. Memahami karakteristik peserta didik</p> <p>b. Penyampaian materi sesuai dengan RPP yang telah di buat</p>	6, 7, 8, 9	10	5
	3	Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran	<p>a. <i>Me-review</i> kembali materi yang telah disampaikan</p> <p>b. Melakukan remedial <i>teaching</i></p> <p>c. Mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan</p>	11,12, 13, 14		4

	4	Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan	a. <i>Learning to Know</i> (Belajar Mengetahui) b. <i>Learning to Do</i> (Belajar Melakukan Sesuatu) c. <i>Learning to Live Together</i> (Belajar Hidup Bersama) d. <i>Learning to Be</i> (Belajar Menjadi Sesuatu)	15, 16,17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25		11
Jumlah						25
Jumlah Total						50

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, biasanya peneliti harus menguji instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu mengenai tingkat validitas dan reliabilitasnya agar hasil dari instrumen tersebut dapat diketahui layak dan tidaknya instrument tersebut digunakan.

1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2015:173). Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah Subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Teknik uji validitas dengan *korelasi pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dengan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r_{tabel} untuk jumlah data (66) yaitu 0,242. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrument:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Efektivitas Pembelajaran Mikro	25	-	-	25
Kesiapan Mengajar	25	10	1	24
Jumlah	50	10	1	49

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2015:173). Reliabilitas Intrumen dikur dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.6
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
$0,20 \leq r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Efektivitas Pembelajaran Mikro	0,941	Sangat Tinggi
Kesiapan Mengajar	0,950	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2022

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut element atau struktur), kemudian menggabungkannya bersama untuk memperoleh efektivitas yang baru. Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data suatu penelitian merupakan suatu langkah penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Prosedur yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mengecek setiap hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dan menentukan apakah data tersebut layak atau tidak untuk diolah lebih lanjut.
2. Pemberian bobot nilai pada setiap alternative jawaban berdasarkan skala *likert* yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui skor dari data penelitian yang didapat, maka menggunakan rumus nilai jenjang interval (NJI). Nilai jenjang interval ini dilakukan untuk mengetahui bobot nilai dari setiap pertanyaan yang diajukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:79) yaitu “nilai jenjang interval digunakan untuk menentukan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurangsetuju, tidak setuju dari suatu variabel”, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Mentransformasikan Data Ordinal ke Data Interval

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* merupakan data ordinal. Agar data dapat dianalisis menggunakan statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval yaitu menggunakan “*method of succesive* (MSI).

Diketahui menurut Sedarmayanti (2012:55) MSI dalam prosesnya menggunakan bantuan *additional instrument* (Add-Ins) pada *Microsoft Excel*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarkan.
2. Setiap butir pertanyaan telah menentukan frekuensi (f) dari jawaban responden yang menjawab skor 1,2,3 dan 4 untuk setiap item pernyataan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut dengan proporsi.
4. Selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor

5. Menentukan nilai Z untuk setiap PF (*proporsi frekuensi*) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan skala (*scale value* = SV) untuk setiap jawaban yang diperoleh menggunakan tabel tinggi densitas.
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - Density\ at\ Upper\ Limit}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Bellow Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Bellow Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

8. Setelah menentukan nilai SV maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai SV yang nilainya terkecil (harga relatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai transformasi adalah sebagai berikut:

$$Transformed\ Scale\ Value = Y = SV + 1 - SV_{min} - 1 + 1$$

9. Setelah mendapat nilai dari *Transformed Scale Value*, nilai tersebut adalah nilai skala interval.

3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Imam Ghozali, 2011:164-165).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji.

Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Aturan untuk keputusan linearitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *deviation from linearity* $>$ α (0,05) maka nilai tersebut linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila signifikansi lebih besar dari α ($\text{sig} > \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat menggunakan regresi linear sederhana yaitu:

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel bebas (X) adalah satu
- c. Nilai residual harus berdistribusi normal
- d. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- e. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f. Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

Persamaan regresi linear sederhana secara matematik yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi menurut Ghozali mengemukakan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali uji hipotesis (uji t) disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2006:184)

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = nilai koefisien determinasi

n = sampel

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 : n - k - 1)$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Artinya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefesien parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefesien korelasi tersebut tidak signifikan menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Pengajuan judul
2. Melakukan penelitian pendahuluan/menyebarkan pra-penelitian
3. Penyusunan proposal
4. Melakukan revisi proposal penelitian
5. Seminar proposal
6. Membuat instrument penelitian

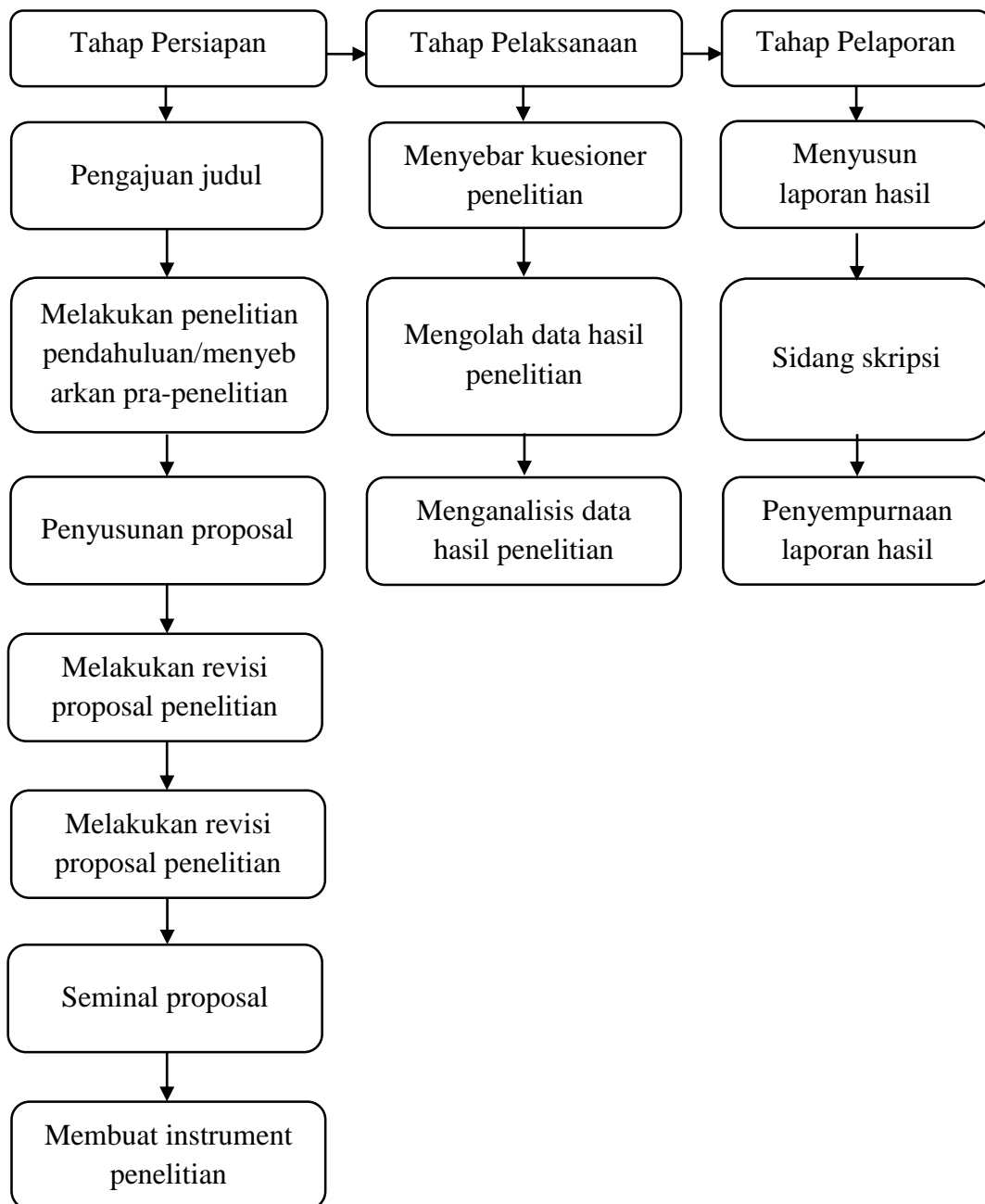
3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebar kuesioner penelitian
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Sidang skripsi
3. Penyempurnaan laporan hasil penelitian

Langkah-langkah atau prosedur penelitian tersebut digambarkan menjadi bagan seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli 2022 sampai Januari 2022. Untuk lebih jelasnya jadwal pelaksanaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari		
		2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1	Tahap Persiapan																									
	a. Pengajuan Judul	■	■																							
	b. Melakukan penelitian terdahulu			■																						
	c. Penyusunan proposal			■																						
	d. Melakukan revisi proposal				■	■																				
	e. Seminar Proposal						■																			
	f. Membuat instrument penelitian							■	■	■	■	■	■	■												
2	Tahap Pelaksanaan																									
	a. Menyebar kuesioner penelitian																									
	b. Mengolah data hasil penelitian																									
	c. Menganalisis data hasil penelitian																									
3	Tahap Pelaporan																									
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																									
	b. Sidang skripsi																									
	c. Penyempurnaan laporan hasil penelitian																									